UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR *PASSING* BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE LATIHAN VARIASI PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA NEGERI 1 PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu Pada Fakultas Keguruan

OLEH

JAPAR SABRAN
NPM - 156610389

PEMBIMBING

Drs. Zulrafli, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU PEKANBARU 2018

NPK. 890102132 NIDN. 1026116301

SURAT KETERANGAN

Saya selaku pembimbing skripsi ini, dengan ini menerangkan bahwa mahasiwa tersebut di bawah ini:

Nama

: Japar Sabran

NPM

: 156610389 WERSITAS ISLAMRIA

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

: Strata Satu (S1)

Telah menyusun skripsi dengan judul:

"Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI Mia 1 Sma Negeri 1 Pekanbaru".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Drs. Zulrafli, M.Pd.

NPK. 890102132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang telah bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Japar Sabran

NPM

: 156610389

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

: Strata Satu (S1)

Pembimbing

Drs. Zulrafli, M.Pd/R/A

Fakultas

: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi

:Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI

MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plaigiat.

- 2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri yang dibimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
- 3. Jika di temukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain maka saya siap menerima sangsi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terimah dan saya bersedia dituntut sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 maret 2019

Japar Sabran

NPM: 156610389

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Nama

: Japar Sabran

NPM

: 156610389

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

: Strata Satu (S1)

Judul skripsi

:Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru

Disetujui oleh:

Pembimbing

Drs. Zulraffi, M.Pd.

NPK. 890102132

NIDN.1026116301

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Drs. Daharis, M.Pd.

NIP. 19611231 198602 1 002

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap

Nama

: Japar Sabran

NPM

: 156610389

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

: Strata Satu (S1)

Pembimbing

Drs. Zulrafli, M.Pd

Fakultas

: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Judul skripsi

:Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru

Tanggal	Keterangan	Paren
10-10-2018	Pengajuan Judul Proposal	1
11-10-2018	Pendaftaran Judul Dan Pembimbing	1 a
18-11-2018	Perbaiki Latar Belakang, Identifiksi, Dan Teori.	10
20-11-2018	Lengkapi Rubrik Unjuk Kerja Passing Bawah PTK	11//
30-11-2018	ACC Proposal Oleh Pembimbing	M
21-12-2018	Ujian Seminar Proposal	1111/
31-01-2019	Perbaikan Seminar Proposal	19/11
08-02-2019	Membuat Surat Riset Penelitian	191
13-02-2019	Melakukan Penelitian	
14-03-2019	Tambahkan Keterangan Gambar Dan Garfik	
20-03-2019	Buat Abstrak Dan Berita Bimbingan Skripsi	//
22-03-2019	ACC Ujian Skripsi	111

Pekanbaru, Maret 2019

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sri Amnah, S.Rd., M.Pd.

NIP. 19701007 199803 2 022

PENGESAHAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI Mia 1 Sma Negeri 1 Pekanbaru

Dipersiapkan Oleh:

Nama

: Japar Sabran

NPM

: 156610389

Program Studi

: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

Fakultas

: Strata Satu (S1) : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Pembimbing

Drs. Zulrafli, M.Pd.

NPK. 890102132

NIDN.1026116301

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Drs. Daharis, M.Pd.

NIP. 19611231 198602 1 002

NIDN. 00200446109

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR

TAS Dr. Ser Amnah S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 022

JUDUL:

UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH DALAM
PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE LATIHAN VARIASI PADA
SISWA KELAS XI MIA 1 SMA NEGERI 1 PEKANBARU

IDENTIFIKASI MASALAH:

- Bentuk Latihan Pembelajaran Yang Masi Monoton Dan Kurang Bervariasi.
- 2. Guru Kurang Memberikan Penilaian Terhadap Kesalahan Yang Di Lakukan Oleh Siswa Pada Saat Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli.
- 3. Siswa Kurang Mengetahui Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli.
- 4. Masi Ada Di Antara Siswa Yang Kurang Memiliki Koordinasi Gerak Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli.
- Apakah Dengan Menerapkan Metode Latihan Variasi Dapat Meningkatkan Hasil
 Pembelajaran Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Siswa Kelas XI
 MIA 1 Di Sma Negeri 1 Pekanbaru.

2018. tunsham 2010 phat propant



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI

Alamat: Jln. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru - Provinsi Riau, Kode Pos: 28284

Nomor

Registrasi Pendaftaran Proposal/Skripsi di Prodi

110:21537 /661/11-10-2018

Perihal

: Penunjukan Dosen Pembimbing Utama/Pembimbing Pendamping Proposal/ Skripsi

Mahasiswa

Kepada Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP Universitas Islam Riau Di Pekanbaru

Assallammuzlaikum ww. wb.

Dengan Hormat, bersama ini kami usulkan permohonan penunjukan Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama:

UNIVERSITAS ISLAMRIAL

Nama Mahasiswa	1	Japar Sabran
ENPM /	N/A	156610389
Judul Proposal Penelitian (Ten		
Eupaya meningkatkan t	toknik c	tasar passing bawah dalam permunan
Ph. 1	1	Level XI MIA 1
Sma negeri 1 pekanba		ihan Variasi pada siswa keras XI MIA 1

Kami mengusulkan calon Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Pendamping atas nama Mahasiswa tersebut adalah:

Alternatif Pilihan 1	Dosen Pembimbing	Drs. Dallaris . M. pd.
Altomotif Diliton 2	D. D. L. L.	
Alternatif Pilihan 2	Dosen Pembimbing	Drs. Zulrafii M. pd
Alternatif Revisi (hanya diisi oleh Wadek Akademik)	Dosen Pembimbing	

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenanan diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 08 - Oktober - 2018 Wassakom, Kenda Program Studi

Drs. Dabaris, M.Pd.

PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN

UNTUK PENULISAN SKRIPSI DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

	then disk paint of a 1 spec spect some mask medi and? I me many rang w.e. with some limit door over some so	=======				
Nama	JAPAR	SABRAN				
NPM	156610389	3				
Jurusan	PENJASK	ESRES		The		
Program Studi	: PENDIDIH	CAN JASM	ani kesel	HATAN D	AN REFREASI	
Judul Proposal	: UPAYA N	nen in beat	KAN TOKA	JIE DAS	SAR PASSING BAWALT	
	DALAM PE	RMAINAM	BOLA VOLI	MELAL	METODE LATIHAMYA	FLAS
1	PADA SISU	ua kelas	XI MIA I	SMA I	MBGERA 1 PEKANBARI	u
	0 1			2		
	8 1	Menentuk	an Pembimbing			
Pendaftaran Ju	The second secon	dan P	embimbing II	20 5	Catatan Pembimbing I	
Sekretaris J	urusan	oleh	Ketua Prodi			
/1	01	VEE	2		3	

Telah Terclarian

Spr. 2 y La Apli, m.pd.

Viol 253 7/16-1/11-10-2018

Catatan Pembimbing II

Persetujuan Seminar oleh

Ketua Jurusan

4

6

Pekanbaru,

Persetujuan oleh Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK: 19591 204 198910 1001

Sertifikasi. 11110100600810

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEHATAN JASMANI DAN REKREASI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasition No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 Provinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Japar Sabran
NIM	: 15 661 0389
Hari Tanggal Seminar	: Jumat/ 21 Desember 2018
Pembimbing Utama	: Drs. Zulrafli, M.Pd
Pembimbing Pendamping	:
Judul Proposal Penelitian	The same of the sa
siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pekanbaru	<mark>ah dalam permainan bola voli melalui</mark> latihan variasi pada
	DAGLELIGH GERGNAR
	DASI HASIL SEMINAR
1. Judul yang diterima	: Disetujui/Direvisi/dirubah judul baru
UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK	DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINA
BOLA VOLI MELALUI METODE LATI	HAN VARIASI PADA SISWA KELAS XIMIA I
	THE THE PARTY OF T
	THE THE PARTY OF T
SMA NEGERI I PEKANBARU 2. Identifikasi Masalah	
SMA NEGERI I PEKANBARU	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah : Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung 6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung 6. Hipotesis Penelitian (jika ada) 7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung 6. Hipotesis Penelitian (jika ada) 7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian 8. Metode dan Disain Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung 6. Hipotesis Penelitian (jika ada) 7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian 8. Metode dan Disain Penelitian 9. Variabel Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung 6. Hipotesis Penelitian (jika ada) 7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian 8. Metode dan Disain Penelitian 9. Variabel Penelitian 10. Instrumen Penelitian 11. Prosedur Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
2. Identifikasi Masalah 3. Perumusan Masalah 4. Tujuan Penelitian 5. Teori Utama dan Teori Pendukung 6. Hipotesis Penelitian (jika ada) 7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian 8. Metode dan Disain Penelitian 9. Variabel Penelitian 10. Instrumen Penelitian	: Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

15. Daftar Rujukan / Pustaka

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tay	da Tangan
1. Drs. Zulrafli, M.Pd	Ketua/ Pembimbing Utama	1. /	-
2.	Sekretaris/ Pembimbing Pendamping		2.
3. Drs. Daharis, M.Pd	Anggota	3.	7/
4. Dr. Oki Candra, M.Pd	Anggota	SI	4.
5.	Anggota	5.	

Pekanbaru, 2018

Mengetahui,

Relevan/Kurang Relevan/Perlu Ditambah

Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi

Drs. Daharis, S.Pd., M.Pd

NPK. 89 0102 132196112311986021002

NIDN. 0020046109

Pembina/IVb/Lektor Kepala

Sertifikat Pendidik: 101345502295

Sri Amnah, S.Pd., M.Pd

NIP. 1970 10071998 032002

Penata I/IIIc/Lektor NIDN.0007107005

Sertifikat Pendidik: 13110100601134

PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama lengkap: japar sabran

Npm

: 156610389

Judul proposal: upaya meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli

melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1

pekanbaru.

Pembimbing : Drs. Zulrafli M.Pd.

no	Nama dosen pengarah	Saran-saran	paral
1.	Drs. Zulr afli M.Pd .	1. Ikuti saran pengarah	F
2.	Dr.oki candra M.Pd.	 Perbaiki penulisan judul Perbaiki latar belakang masalah Bahasa inggris di miringkan Jelaskan kurikulum apa yang di pakai di sekoloah Perbaiki penulisan daftar pustaka penulisan judul buku dan nama orang Perbaiki sistemtika penulisan Eyd harus benar 	31/2019
3.	Drs. Daharis M.Pd.	 Perbaiki sistematika penulisan proposal Tahbahkan teori Buat kesimpulan di akhir teori Perbaiki cara pengutipan nama tahun dan halaman buku 	31/11 set

Dokumen ini adalah Arsip Mili





VERSITAS ISLAM RIAU

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email:edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

Pekanbaru, 08 Februari 2019

Nomor: /// /E-UIR/27-FKIP/2019

Hal

: Izin Riset

Kepada Yth. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau INVERSITAS ISLAMRIAU

Pekanbaru

Assalamu' alaikumWr, Wbr.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama

JAPAR SABRAN

Nomor Pokok Mhs

: 15 661 0389

Fakultas

Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Program Studi

Pendidikan Kesehatan Jasmani dan Rekreasi

Jenjang Pendidikan

Strata Satu (S.1)

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul: "Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru."

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan Rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam. Dekan,

Drs. Alzaber, M.Si.

NIP: 19591204 198910 1001

No.Sertifikasi Pendd.11110100600810

NIDN 0004125903

SURAT PERNYATAAN

Saya yang	bertanda	tangan d	i bawah ini
-----------	----------	----------	-------------

Nama

Japar Sabran

NPM/NIM

156610389

Lembaga Pendidikan

· Universitas Islam riav Cuir)

Lembaga Penelitian

. SMa negeri 1 Pekanbaru

Alamat

: A. Geso III - UMban Sari atas rumbai

No. Handphone

0853 6467 4717

Dengan ini saya menyatakan bahwa akan mnetaati dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berkaitan dengan penertiban rekomendasi Riset/Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Provinsi Riau.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 9. Februari 2019

Yang membuat pernyataan,

Japar Sabran

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR: 1/3 /FKIP-UIR/Kpts/2019

Tentang: Penunjukan Pembimbing I Dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang

- Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
- Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat

Perpustakaan

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
 - Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 - Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi Perguruan Tinggi.
 - Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
- Surat Keputusan Pimpinan YLPI Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
- Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor. 112/UIR/Kpts/2016 Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau Tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai Pembimbing skripsi

No. Nama	Pangkat / Golongan	Pembimbing
1. Drs. Zulrafli, M.Pd	Penata / IIIc Lektor	Pembimbing Utama

No. N	ama	Pangkat / Golongan	Pembimbing	
1. Drs. Zulrafli, M.Pd		Penata / IIIc Lektor	Pembimbing Utama	
. 20				
Nama Mahasiswa	1:	JAPAR SABRAN	10	
NIM	1:	15 66 <mark>1 03</mark> 89		
Program Study	:	Pendidikan Kesehatan Jasmani Dan Rekreasi		
Judul Skripsi	1:	"Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kela		

Tugas-tugas Pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.

3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal

Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku diUniversitas Islam Riau.

Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan

: di Pekanbaru

Tanggal

: 08 Februari 2019

Dekan

NIP 19591204 198610 1001

Sertifikasi.11110100600810

Tembusan disampaikan kepada:

- 1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
- 2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
- 3. Yth. Ketua Program Study Pendidikan Kesehatan Jasmani Dan Rekreasi FKIP UIR Pekanbaru
- 4.Pertinggal...

Kutipan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU Email: dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18365 TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 171/E-UIR/27-FKIP/2019 Tanggal 8 Februari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada: S, dengan III.

1. Nama

Japar Sabran

2. NIM / KTP

156610389

3. Program Studi

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

4. Jenjang

5. Alamat

JL.GESO 3 UMBAN SARI ATAS

6. Judul Penelitian

Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru

7. Lokasi Penelitian SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di

Pekanbaru

Pada Tanggal

9 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh: KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

EVAREFITA, SE, M.SI Pembina Utama Muda NIP. 19720628 199703 2 004

Tembusan:

Disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU **DINAS PENDIDIKAN PROVINSI RIAU** SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1

"AKREDITASI: A"

Jl. Sultan Syarif Kasim No. 159 Telp. / Fax/ (0761) 21583 Kota Pekanbaru Kode Pos 28141 Laman: www.sman1pekanbaru.sch.id / Email: info@sman1pekanbaru.sch.id

SURAT - KETERANGAN

Nomor: 423.4/KL/SMA.01/264

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru menerangkan bahwa:

Tempat, Tanggal Lahir Samali

: Semelinang Laut, 07 Februari 1993

NPM

: 156610389

Mahasiswa

: S1 Penjaskesrek

FKIP - Universitas Islam Riau

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pekanbaru, dari tanggal 13 Februari s.d 04 Maret 2019 dan hasil dari penelitian tersebut akan dipergunakan sebagai pembuatan Skripsi dengan judul:

"UPAYA MENING<mark>KATKAN TEKNIK DAS</mark>AR *PASING* BAWAH D<mark>A</mark>LAM PERMAINAN BOLA VOL<mark>i melalui metode latihan variasi p</mark>ada siswa KELAS XI MIA 1 SMA NEGERI 1 PEKANBARU"

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 04 Maret 2019

SMA NEGERI PEKANBARU

ROSWITA, M.Pd 9680119 199103 2 002



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

NAS PENDIDIKA

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553 PEKANBARU

Pekanbaru, 1 3 FEB 2019

No

: 800/Disdik/1.3/2019/2482

Sifat

: Biasa

Lampiran:

Hal

: Riset / Penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan UIR

di-

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18365 Tanggal 9 Februari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama

JAPAR SABRAN

NIM

: 156610389

Program Studi

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Jenjang

Alamat

JL. GESO 3 UMBAN SARI ATAS

Judul Penelitian

: UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAWAH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI METODE LATIHAN VARIASI PADA SISWA KELAS XI

MIA 1 SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Lokasi Penelitian

SMA NEGERI 1 PEKANBARU KANBA

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- 2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

PROVINSI RIAU

AH SEKRETARIS

NIP.

DINAS PENDIDIKA

Illon HYU SUHENDRA, SE

19711209 200012 1 006

Tembusan:

Kepala SMAN 1 Pekanbaru di Pekanbaru

Perpustakaan ∪niversitas Islam Kiau Dokumen ini adalah Arsip Milik



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553 PEKANBARU

Pekanbaru, 13 FFR 2019

No

: 800/Disdik/1.3/2019/2467L

Kepada

Sifat

Hal

: Biasa

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan

Ilmu Pendidikan UIR

Lampiran:

: Riset / Penelitian

Pekanbaru

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/18365 Tanggal 9 Februari 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini

disampaikan bahwa:

Nama

JAPAR SABRAN

NIM

: 156610389

Program Studi

: PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Jenjang

: S1

Alamat

: JL. GESO 3 UMBAN SARI ATAS

Judul Penelitian

: UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK DASAR PASSING BAW<mark>AH DALAM PERM</mark>AINAN <mark>BO</mark>LA VOLI MELALUI METODE LATIHAN VARIASI PADA SISWA KELAS XI

MIA 1 SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 1 PEKANBARU

Izin Riset / Penelitian diberikan dengan ketentuan:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- 2. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN

PROVINSI RIAU

SEKRETARIS

Pembina UHENDŘA, SE

MINAS PENDIONA

19711209 200012 1 006

Tembusan:



SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 PEKANBARU

No. Dokumen	TU-FM-01
No. Revisi	00
Tgl. Berlaku	15 Juni 2009

LEMBARAN DISPOSISI

Surat Dari : DINAS PENDIDIKAN PROV	
No. Surat : 800/DISCIK /1.3/2019	
12 00 - 10	/ 2482 No. Agenda :213 ·
Tgl. Surat : 15 - 02 - 2019	Sifat :
	☐ Sangat Segera ☐ Segera ☐ Rahasia
l in Direct	La Raliasia
Hal : 1 zin Piset	
Tgl./No. : An JAPAR SABRAN	INAS ISLAMRIA
Asal S1 Penjaskestek Fl	<1P - 1118
7.554	Total dir
iteruskan Kepada Sdr. :	
Talian Kepada Sul.	Dengan hormat harap :
Wakil Kurikulun	☐ Tanggapan dan saran
E VOVA	☐ Proses lebih lanjut
3	☐ Koordinasi / konfirmasi
Dst	ANTES STORY
Catatan :	
Catalan .	
PEL	TANBARU
2	IANBAI
5	D
tolong Selected	
tolog Leberts	(PB)
	Kepala SMA Negeri 1 Pekanbaru
	Paraf dan Tanggal
	N es
	16/ 13/
	19/ 12-19
	Dra. Wan Roswita, M.Pd
	Pembina Tk. I IV/b
	NIP. 19680119 199103 2 002



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284 Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan De<mark>kan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unive</mark>rsitas Islam Riau tanggal bulan tahun, Nomor: 232/Kpts/2017, maka pada hari Sabtu tanggal bulan tahun telah diselenggarakan Ujian Skripsi dan Yudicium atas nama mahasiswa berikut ini TAS ISLAMRIAU

- Nama
- Nomor Pokok Mhs
- Program Study
- 4 Judul Skripsi
- 5. Tanggal Ujian
- 6≡ Tempat Ujian
- 71 Nilai Ujian Skripsi
- 8 Prediket Kelulusan
- 9 Keterangan Lain

- : japar Sabran
- : 15 661 0389
- : Penjaskesrek
- : Upaya meningkatkan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI MIA I SMA Negeri 1 Pekanbaru
- 13 APril 2019
- Ruang Sidang FKIP UTR
- PyJian
- Ujian berjalan aman dan tertib

Sekretaris

0

(Drs. Zulraffi, M.Pd

Dosen Penguji:

- Drs.Zulrafli, M.Pd 1.
- 2.
- Drs. Daharis, M.Pd 3.
- Dr. Oki Candra, M.pd
- 5.
- 6.

Rekanban Dekan

Drs. Alzaber, M.Si

NIP/NPK.19591204 1989 101001

NIDN: 0004125903



Jl. kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp (0761) 72126 - 674884. Fax (0761) 674834 Pekanbaru - Riau. 28284

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama

Tempat/Tgl.Lahir NPM

Fakultas Program Studi

Jenjang Pendidikan

: JAPAR SABRAN

: SEMELINANG LAUT / 07 Februari 1993

: 156610389

: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

: Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
PO12005	BAHASA INDONESIA INDONESIAN LANGUAGE	A-	3.67	2	7.34
PO12101	DASAR-DASAR PENDIDIKAN JASMANI BASICS OF PHYSICAL EDUCATION	A	4	2	8
DPP601101	LANDASAN PENDIDIKAN INTRODUCTION OF EDUCATION	A	4	2	8
PO12102	PEMBENTUKAN KONDISI FISIK PHESICAL BUILDING	A	4	2	8
PO12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ISLAMIC EDUCATION	A	4	2	8
MKU601102D	PENDIDIKAN PANCASILA PANCASILA EDUCATION	A	4	2	8
PO12104	TEORI/PRAKTEK ATLETIK I THEORIES&PRACTICE OF ATHLETIC I	A	4	2	8
PO12108	TEORI/PRAKTEK BOLA V OLI I THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL I	Α-	3.67	2	7.34
PO12107	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT I THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT I	A-	3.67	2	7.34
012105	TEORI/PRAKTEK SENAM I THEORIES&PRACTICE OF GYMNASTIC I	А	4	2	8
O12106	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL I	А	4	2	8
PO12103	USAHA KESEHATAN SEKOLAH SCHOOL HEALTH EDUCATION	А	4	2	8
PO22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) AL ISLAM 1 (FIQIH IBADAH)	B+	3.33	2	6.66
PO12006	BAHASA INGGRIS ENGLISH LANGUAGE	A-	3.67	2	7.34
PO22004	ILMU KEALAMAN NATURAL SCIENCES	А	4	2	8
022115	ILMU KESEHATAN HEALTH SCIENCE	А	4	2	8
O32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN CURRICULUM AND LEARNING	А	4	2	8
O12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN CITIZENSHIP	B+	3.33	2	6.66
022109	TEORI/PRAKTEK BOLA VOLI II THEORIES&PRACTICE OF VOLLEYBALL II	А	4	2	8
	TEORI/PRAKTEK PENCAK SILAT II THEORIES&PRACTICE OF PENCAK SILAT II	А	4	2	8
022114	TEORI/PRAKTEK RENANG	A-	3.67	2	7.34

i a i	THEORIES&PRACTICE OF SWIMMING	1	ĺ	1	1
PO22111	TEORI/PRAKTEK SENAM II THEORIES&PRACTICE OF GYMNASTIC	В	3	2	6
PO22112	TEORI/PRAKTEK SEPAK BOLA II THEORIES&PRACTICE OF FOOTBALL II	А	4	2	8
PO22110	TEORI/PRAKTIK ATLETIK II THEORIES & PRAKTICE OF ATHLETIK II	A-	3.67	2	7.34
PO32005	AL ISLAM 2 (FIQIH MU`AMALAT) AL ISLAM 2 (FIQIH MU'AMALAT)	А	4	2	8
PO32124	ANATOMI/ILMU URAI ANATOMY	A	4	2	8
PO32116	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENJASKESREK TEACHING AND LEARNING PENJASKESREK	A-	3.67	2	7.34
PO32118	ILMU GIZI NUTRITION SCIENCE	В	3	2	6
PO32147	KARATE KARATE	A	4	2	8
PO33117	MANAJEMEN PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA PHYSICAL & SPORT EDUCATION MANAGEMENT	A-	3,67	3	11.01
PO32121	SENAM IRAMA/AEROBIK RHYTHMIC GYMNASTICS / AEROBIC	Α-	3.67	2	7.34
PO32119	TEORI/PRAKTEK BOLA BASKET I THEORIES&PRACTICE OF BASKETBALL I	A-	3.67	2	7.34
P O32 120	TEORI/PRAKTEK TAKRAW I THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW I	Α-	3.67	2	7.34
PO32122	TEORI/PRAKTIK TENIS LAPANGAN THEORIES & PRACTICE OF LAWN TENNIS	В	3	2	6
PO32123	TEORI/PRAKTIK TENIS MEJA THEORIES & PRAKTICE OF TABLE TENNIS	A-	3.67	2	7.34
PQ42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST)	A	4	2	8
PO42159	BRIDGE BRIDGE	A	4	2	8
PO42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN ETIC AND EDUCATION PROFESSION	A-	3.67	2	7.34
O42130	FISIOLOGI OLAHRAGA PHYSIOLOGY OF SPORT	A	4	2	8
042131	PENCEGAHAN DAN PERAWATAN CEDERA INJURY PREVENTION & MAINTENANCE	А	4	2	8
042129	PENDIDIKAN REKREASI DAN PRAMUKA EDUCATION AND RECREATION PRAMUKA	A	4	2	8
PO42009	PENGELOLAAN PENDIDIKAN MANAGEMENT OF EDUCATION	В	3	2	6
PO42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN EDUCATIONAL PSYCHOLOGY	А	4	2	8
PO42126	TEORI/PRAK.BOLA BASKET II THEORIES AND PRACTICE BASKETBALL II	A	4	2	8
042128	TEORI/PRAK.BULU TANGKIS THEORIES&PRACTICE OF BATMINTON	A	4	2	8
042127	TEORI/PRAK.TAKRAW II THEORIES&PRACTICE OF SEPAKTAKRAW II	A	4	2	8
042125	TES DAN PENGUKURAN OLAHRAGA TEST & MEASUREMENT IN SPORTS	A-	3.67	2	7.34
052138	BIOMEKANIKA OLAHRAGA BIOMECHANICS	A	4	2	8
O53134	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. PENJASKESREK	A-	3.67		

Letter 1	LEARNING P	1	1	1	1
PO52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION	A-	3.67	2	7.34
PO52135	MASSAGE MASSAGE	A	4	2	8
PO53132	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN PENJASKESREK ICT AND MEDIA FOR PHYSICAL EDUCATION PROGRAMS	A	4	3	12
PO52137	PERMAINAN RAKYAT/OLAHRAGA TRADISIONAL TRADITIONAL SPORT	A	4	2	8
PO52136	PSIKOLOGI OLAHRAGA PSYCHOLOGY OF SPORT	A-	3.67	2	7.34
PO53133	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PENJASKESRE STUDY CURRICULUM DEVELOPMENT PLANNING AND LEARNING PENJASKESREK	А	4	3	12
PO52150	TEORI/PRAKTIK BOLA TANGAN THEORIES & PRAKTICE OF HANDBALL	A	4	2	8
PO62141	BELAJAR MOTORIK MOTORIC LEARNING	A	4	2	8
P 06 2014	BIMBINGAN DAN KONSELING GUIDANCE AND COUNSELING	B+	3.33	2	6,66
PO62144	ILMU MELATIH SCIENCE TRAIN	B+	3.33	2	6,66
PO62013	KEWIRAUSAHAAN DI B IDANG PENDIDIKAN ENTERPRENEURSHIP EDUCATION	A	4	2	8
PO62143	MANAJEMEN SARANA&PR <mark>ASARANA OLAHRAG</mark> A SPORTS FACILITIES AND INFRASTRUCTURE MANAGEMENT	A-	3.67	2	7.34
062142	PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF ADAPTIVE PHYSICAL EDUCATION	A	4	2	8
063139	PENELITIAN PENDIDIKAN PENJASKESREK PENJASKESREK EDUCATIONAL RESEARCH	B+	3.33	3	9.99
O62012	STATISTIK PENDIDIKAN EDUCATIONAL STATISTIC	B+	3.33	2	6,66
O63140	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN PENJASKESREK THEORIES AND PRACTICE TEACHING EDUCATION MICRO PENJASKESREK	B+	3.33	3	9.99
062153	TEORI/PRAK.DAYUNG THEORIES AND PRACTICE ROWING	A	4	2	8
074015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PEND <mark>IDIKAN (KPLP)</mark> EDUCATION FIELD AND PRACTICE	A	4	4	16
082145	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENJASKESREK SEMINAR	A-	3.67	2	7.34
086016	SKRIPSI UNDERGRADUATE THESIS	A-	3.67	6	
=	THE ZITO IS UNITED IT IS A STATE OF THE STAT		3.07		22.02
		Jumlah IPK		150 3.77	566.1

Pekanbaru, 24 April 2019 Kepala BAAK,

Akmar Efendi, S.Kom, M.Kom



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Jl. Kaharudin Nasution No.113 Marpoyan Pekanbaru Riau

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISM

Nomor: 108/A-UIR/661-PENJASKESREK/2019

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa Mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Japar Sabran
NPM	156610389
Program Studi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul Skripsi:

Upaya Meningkatkan <mark>Tek</mark>nik <mark>Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola</mark> Voli Melalui Metode Latihan Varia<mark>si P</mark>ada <mark>Siswa K</mark>elas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Peka<mark>nba</mark>ru

Dinyatakan sudah memenuhi syarat plagiarism 29% pada keseluruhan naskah skripsi yang disusun sebagaimana *bukti terlampir*. Surat Keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk pengurusan surat keterangan Bebas Pustaka.

A SECTION OF THE PERSON OF THE

Pekanbaru, 24 April 2019

Drs. Daharis, M.Pd NIDN 0020056109

ABSTRAK

Japar sabran (156610389) : Upaya Meningkatkan Teknik Dasar *Passing*Bawah DalamPermainan Bola Voli Melalui
Metode Latihan Variasi Pada Siswa Kelas XI
MIA 1 SMA Negeri 1 **Peka**nbaru.

Masalah dalam penelitian ini adalah : yang utama masih kurangnya penguasaan teknik dasar saat melakukan passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan metode latihan variasi dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli. Dengan subjek penelitian 35 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian PTK yang bertujuan untuk mengetahui dengan menggunakan metode latihan variasi dapat meningkatkan passing baawah permainan bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Sampel dari penelitian ini sebanyak 35 orang siswa 15 putra dan 20 putri. Berdasarkan pengolahan data yang peneliti lakukan XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru, dari jumlah sampel sebanyak 35 orang siswa, disimpulkan bahwa pada penelitian ini yang tuntas sebanyak 31 orang siswa dengan presentase 89% dan jumlah yang tidak tuntas se<mark>banyak 4 ora</mark>ng siswa dengan presentase 11%. Berdasarkan analisa data yang peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan penerapan metode latihan variasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan passing bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

Kata Kunci: Passing Bawah, Metode Latihan Variasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan Kehadirat Allah Yang Maha Esa karena dngan rahmat, karunia,serta taufik dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini, dengan judul: upaya meningkatkan teknik *passing* bawah dalam permainan bola voli melalui metode latihan variasi pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Penulisan skripsi ini merupakan langkah awal dalam melakukan penelitian sebagai syarat untuk mendapkan gelar sarjana pendidikan pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas islam riau.

Dalam penulisan skripsi ini banyak pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimah kasih kepada:

- 1. Bapak Drs. Zulrafli, M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan masukan hingga skripsi ini dapat di selesaikan.
- 2. Bapak Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru. Terkusus Bapak Kamarudin S.Pd. M.Pd. yang banyak membantu saya memberikan masukan dan bantuan biaya pendidikan.
- 3. Kepada orang tua yang telah banyak berkorban baik secara material maupun spritual.
- 4. Kepada Istri tercinta yang telah banyak berkorban memberikan arahan, masukan baik secara material maupun spritual.

5. Teman-Teman seperjuangan khusus angkatan 2015 Jurusan pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Baik kerabat dan teman dekat,dan semau pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat diterima dan dapat dilanjutkan untuk diterima lebih lanjut. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang akan membantu pada pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang akan diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin Yarobbal Alamin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	
Kata Pengantar	ii
Daftar isi	iv
Daftar Gambar Daftar Daftar Gambar Daftar Da	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Grafik.	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikas <mark>i M</mark> asalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB. II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
B. Kerangka Pemikiran.	21
C. Hipotesis Penelitian	22

Dokumen ini adalah Arsip Milik: Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB. III METODELOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	
C. Tempat penelitian	30
D. Defenisi Operasional	30
E. Pengembangan Instrumen	31
F. Teknik Pengumpulan Data	
G. Teknik Analisis <mark>Data</mark>	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Deskri <mark>psi Data</mark>	
B. Analis <mark>a D</mark> ata	39
C. PembahasanKANBAK	41
	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAEVEAD DIICVEATZA	4.4

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tangan Untuk Passing Bawah	10
	12
Gambar 3. Model Latihan 2 Kali Passing	18
Gambar 4. Model Latihan 2 Kali Passing	18
Gambar 5. Model Latihan 2 Kali Passing	19
Gambar 6. Model Latihan 3 Kali Passing	20
Gambar 7. Model Latihan 3 Kali Passing	20
Gambar 8. Model Latihan 4 Kali Passing	21
Gambar 9. Siklus penelitian Tindakan	25

DAFTAR TABEL

	Halamar
Tabel 1. Jumlah Populasi	29
Tabel 1.1 Rubrik Penilaian	32
Tabel 2. Interval Rentang Skor Nilai.	34
Tabel 3.Distribusi Frekuensi Penelitian Passing Bawah Siklus I	37
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Penelitian Passing Bawah Siklus II	38
Tabel 5. Kategori Keberhasilan Passing Bawah Siklus I	39
Tabel 6. Kategori Keberhasilan Passing Bawah Siklus II	40
PEKANBARU	

DAFTAR GRAFIK

11

Grafik 1. Distribusi frekuensi penelitian passing bawah siklus I	37
Grafik 2. Distribusi frekuensi penelitian passing bawah siklus II	38
Grafik 3. Kategori keberhasilan kemampuan passing bawah siklus I	39
Grafik 4. Kategori keberhasilan kemampuan <i>passing</i> bawah siklus II	40



Dokumen ini adalah Arsip Milik: Perpustakaan Universitas Islam R

DAFTAR LAMPIRAN

	Halamar
Lampiran 1. Penilaian Siklus I	45
Lampiran 2. Penilaian Siklus II	47
Lampiran 3.Pencarian Nilai Siklus I	49
Lampiran 4.Pencarian Nilai Siklus II	51
3 1 2 3	
PEKANBARU	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga mempunyai peran yang penting dalam kehidupan manusia. Olahraga dapat meningkatkan prestasi dan juga bisa untuk menjaga kebutuhan tubuh agar tetap sehat. Salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat adalah bola voli, karena olahraga bola voli ini dapat dilakukan oleh semua kalangan baik laki-laki maupun perempuan. Olahraga ini dapat membantu manusia menjadi sehat baik jasmani maupun rohani. Sehat jasmani dan rohani dapat dicapai apabila manusia sadar dan mau melaksanakan gerakan hidup sehat melalui pendidikan jasmani dan olahraga.

Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 25 Ayat 4 yang berbunyi: "Olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakulikuler maupun ekstrakuler". Dari kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa jalur pendidikan baik formal maupun non formal dapat juga melaksanakan pendidikan jasmani dengan maksud mencapai pendidikan olahraga yang bermanfaat yang baik dari segi keolahragaan maupun dari segi pendidikan sehingga pendidikan dapat terlaksana dengan baik dengan harapan tercapainya tujuan yang telah di tetapkan oleh negara dalam Undang-Undang RI. No. 20 Th. 2003.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang memepunyai nilai strategis sebagai kelangsungan peradaban manusia didunia. Oleh karena itu hampir semua Negara menepatkan variabel pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan Negara.. Begitu juga Indonesia yang menepatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Salah satu komponen yang penting dalam pendidikan adalah guru. Guru mempunyai peran yang sangat besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada dibarisan terdepasn dalam pelaksanaan pembelajaran. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulia mengantarkan tunas-tunas bangsa kepuncak cita-cita. Oleh karena itu sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab. Tugas sekolah adalah memberikan pengajaran kepada anak didik. Mereka harus memperoleh kecakapan dan pengetahuan dan pengetahuan dari sekolah, disamping mengembangkan pribadinya. Pemberian kecakapan dan pengeahuan kepada murid-murid yang merupakan proses pengajaran itu dilakukan oleh guru di sekolah dengan menggunakan cara-cara atau metode-metode tertentu. Adapun komponen-komponen yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran antara lain: guru, siswa, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, mediapembelajaran, dan lingkungan pembelajaran.

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, disengaja dilakukan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidikan lainnya. Apa

yang hendak dicapai dan dikuasai siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Salah satu kegiatan belajar adalah pendidikan jasmani yang merupakan pendidikan yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman sikap, watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. Pendidikan jasmani dilaksanakan guna meningkatkan kualitas manusia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, serta dimulai dari usia dini melalui pendidikan olahraga disekolah dan masyarakat. Artinya segala usaha yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut harus mampu diterapkan dalam setiap pengajaran pendidikan jasmani.

Tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya dengan mengajarkan pendidikan jasmani atau olahraga di sekolah mencangkup berbagaimacam cabang olahraga seperti atletik, permainan dan olahraga bela diri. Olahraga permainan yang dilakukan dalam proses pendidikan salah satunya adalah olahraga bola voli. Bola voli adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh kalangan masyarakat, baik kalangan bawah sampai atas.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik yang meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, dan karakter akun tubuh kearah yang sesuai dengan tuntunan masyarakat.

Adapun teknik dasar bola voli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, *passing*, umpan (*set-uper*), smash, dan bendungan (*block*).

Passing bawah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seseorang pemain dengan menggunakan 2 tangan. Kedua tangan saling berpegangan, punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri. Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar lurus. Bagian tangan yang mengenai bola yaitu diatas pergelangan tangan. Pada saat tangan membentuk sudut 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus dengan tujuan untuk mengarahkan bola kesuatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimainkan kembali.

Adapun faktor yang mempengaruhi *passing* bawah adalah kedua kaki tidak dibuka selebar bahu, ayunan tangan tidak sejajar dengan bahu sehingga bola melambung kebelakang, kedua tangan tidak berpegangan kuat sehingga bola yang menyentuh ditangan tidak melambung dengan baik, mengayunkan kedua tangan terlalu kuat sehingga bola melambung tinggi dan tidak terarah. Faktor lain yang mempengaruhi *passing* bawah adalah kekuatan otot tangan. Otot tangan yang kurang kuat akan menghasilkan lambungan yang kurang kuat.

Untuk meningkatkan teknik *passing* bawah seorang siswa sebaiknya menggunakan latihan variasi. Dengan menggunakan latihan variasi, guru akan lebih mudah dalam proses belajar mengajar. Karena siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat guru memberikan pelajaran tentang *passing* bawah. Latihan variasi sangat bagus untuk meningkatkan teknik dasar *passing* bawah pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Selain berguna meningkatkan teknik dasar *passing* bawah juga bisa meningkatkan keseriusan siswa dalam belajar,juga akan tercapainya kurikulum 2013 yang di pakai sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil observasi penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa adanya beberapa masalah yang ditemui seperti dalam pembelajaran olahraga

permainan bola voli siswa tidak mencapai nilai standar ketuntasan. Adapun nilai ketuntasan yang harus dicapai oleh seluruh siswa adalah 75, siswa yang mendapat nilai dibawah 75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak tuntas. Disamping itu metode yang diberikan guru dalam pembelajaran juga masih terlihat monoton dan kurang bervariasi. Misalnya metode yang dipakai adalah metode komando didepan siswa tanpa memberikan praktek teknik dasar yang baik. Kemudian dilihat dari ketuntasan klasikal minimum masih terlihat rendah hanya beberapa orang siswa yang mencapai nilai KKM yaitu 75.

Pada saat melakukan *passing* bawah, kebanyakan siswa tidak menguasai teknik *passing* bawah, dan juga masih ada di antra siswa yang kurang memiliki koordinasi gerak *passing* bawah yang baik, mengayunkan tangannya terlalu kuat dan tidak sejajar dengan bahu. Hal ini mengakibatkan bola melambung tinggi dan arah bolanya kebelakang. Siswa kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan. Pada saat melakukan *passing* bawah bola jatuh pada kepalan tangan sehingga lambungan bola menjadi kuat dan tidak terarah. Lengan pemukul digerakkan dua kali sehingga perkenaan bola pada tangan tidak tepat. Hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai teknik dasar *passing* bawah dan kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan jenuh pada saat belajar. Penguasaan teknik sangat berpengaruh terhadap *passing* bawah. Tanpa penguasaan yang baik maka siswa tidak akan bisa melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: Upaya Meningkatkan Teknik Dasar

Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Metode Latihan Variasi

Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Kurangnya penguasaan teknik dasar saat melakukan *passing* bawah siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.
- 2. Karna belum sempurnanya koordinasi gerak saat melakukan *passing* bawah siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru
- 3. Belum adanya metode latihan variasi yang diberikan untuk teknik dasar passing bawah siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.
- 4. Belum tercapainya KKM pembelajaran bola voli siswa kelas XI MIA 1
 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah dengan menggunakan latihan variasi dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar passing bawah permainan bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan yang akan diteliti yaitu: Apakah dengan menggunakan latihan variasi dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli siswa

kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diatas penelitian ini diharapkan untuk:

- 1. Bagi guru penjas : sebagai bahan evalusi perihal penggunaan sumber belajar dan bahan ajaran lain sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal.
- Bagi siswa : dapat menguasai dan meningkatkan teknik dasar passing bawah permainan bola voli yang baik dan benar, kemudian siswa lebih tertarik dalam mengikuti materi permainan bola voli.
- 3. Bagi sekolah : sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai macam metode pembelajaran.
- 4. Bagi peneliti : memperdalam ilmu tentang melaksanakan latihan variasi kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.



A. Landasan Teori

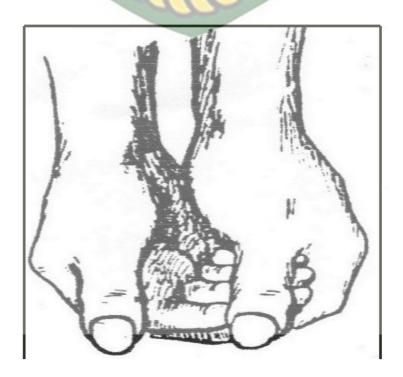
- Hakikat Passing Bawah Bola Voli
- a. Pengertian Passing Bawah

Passing adalah mengoper bola kepada teman seregunya dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola seraangan kepada regu lawan. Dua orang sering berhadapan dalam posisi sikap normal yang satu melempar bola dan yang satu lagi menerima bola dengan cara passing bawah. Passing bawah merupakan passing yang sering di gunakan pemain pemula, karena passing bawah ini merupakan passing yang sangat sederhana dan mauda bagi pemain yang sedang dalam taraf belajar teknik dasar permaian bola voli seperti siswa kelas XI SMA mempelajari passing bawah sangatlah cocok. Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu. Gerakan passing bawah lebih alamiah dan tenaga yang di butuhkan tidak terlalu besar. Jadi *passing* ini sesuai di ajarkan terutama untuk pemain yang masi dalam taraf belajar/berlati seperti anak sekolah.

Menurut Ahmadi (2007:22) yang di maksud dengan *passing* adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang di mainkannya kepada teman seregunya untuk di mainkan di lapangan sendiri.

Adapun menurut Aji (2016:39) *passing* adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan *passing* bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah biasanya di lakukan dengan kedua lengan bagian bawah baik yang di operkan kepada kawan maupun langsung kelapangan lawan melalui di atas jaring/net. *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike, yang di arahkan dengan keras,baik bola jatu maupun bola yang mengarah ke jaring.

Sedangkan menurut Winarno dan Tomi (2005:20) pelaksanaan *passing* bawah dilakukan di depan badan setinggi perut kebawah.



Gambar 1. Sikap tangan untuk passing bawah

(Winarno:2005:20)

Menurut Ahmadi (2007:23) ada tiga tahapan dasar *passing* bawah adalah:

1. Persiapan

- a. Bergerak kearah datangnya bola dan atur posisi tubuh.
- b. Genggam jemari tangan.
- c. Kaki dalam posisi merengang dengan santai, bahu terbuka lebar.
- d. Tekuk lutut,tahan tubuh dalam posisi rendah.
- e. Bentuk landasan dengan lengan.
- f. Sikut terkunci.
- g. Lengan sejajar dengan paha.
- h. Pinggang lurus.
- i. Pandangan kearah bola

2. Pelaksanaan.

- a. Terimah bola di depan badan.
- b. Kaki sedikit diluruskan.
- c. Berat badan di alihkan ke depan
- d. Pukullah bola jauh dari badan.
- e. Pinggul bergerak kedepan.
- f. Perhatikan bola saat menyentuh lengan, perkenaan bola pada bagian dalam permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku.

3. Gerakan lanjutan

- a. Jari tangan tetap di genggam.
- b. Sikut tetap terkunci.
- c. Landasan menggikuti bola kesasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e. Perhatikan bola bergerak kesasaran.

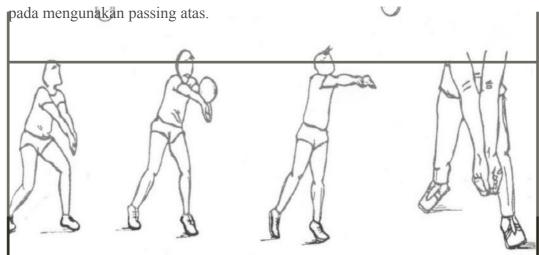
Menurut Aji (2016:39) cara melakukan *passing* bawah adalah sebagai berikut:

- 1. Kedua kaki di buka selebar bahu.
- 2. Kedua lutut di tekuk dengan badan condong sedikit ke depan.
- 3. Kedua lutut digerakan mengeper dan rileks.
- 4. Kedua tangan berpegangan, telapak tangan kiri memegang punggung telapak tangan kanan.
- 5. Ayunkan kedua lengan kedepan arah datangnya bola.
- 6. Perkenaan bola di atas pergelangan tangan

Berdasarkan uraian teori yang suda dijelaskan diatas makan peneliti menyimpukan bahwah *passing* bawah adalah suatu upaya yang di lakukan oleh seorang pemain atau siswa dengan menggunkan bagian lengan yang paling bawah untuk melakukan operan kepada teman ketika bermain atau bertanding agar bola bisa berpindah ke daerah permainan lawan untu memperoleh angka dalam suatu pertandingan dan dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan menggunakan suatu teknik tertentu dalam permainan bola voli.

b. Teknik Passing Bawah Bola Voli

Teknik *passing* bawah di gunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan smash dari lawan,mengambil bola setelah terjadi block atau bola dari pantulan net, menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh dari lapangan, mengambil bola rendah dan lain sebagainya. *Passing* bawah di pilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat dari



Gambar 2. Sikap Perkenaan Passing Bawah.

(Winarno:2005:21)

Sedangkan menurut Ma'mun dan Subroto (2001:56) passing dan umpan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: 1. Dari bawah, dan 2. Dari atas. Passing dari bawah digunakan apabila bola yang datang di bawah ketinggian dada. Cara melakukan teknik passing bawah dan atas amatlah berbeda. Pada melakukan teknik passing bawah tidak melibatkan jari-jari, akan tetapi menyentuh bagian diatas pergelangan tangan, bisa dilakukan satu atau dua tangan. Sedangkan passing atau umpan dari atas biasanya melibatkan jari-jari tangan.

Cara melakukan *passing* bawah menurut Ma'mun dan Subroto (2001:56) adalah sebagai berikut:

- a. Kedua kaki terbuka, lutut di tekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain berpegangan.
- b. Sikap badan menghadap kearah datangnya bola.
- c. Tungkai di luruskan apabila bola mengenai lengan bawah yang terjulur lurus.
- d. Gerakan lengan keatas paling tinggi setinggi bahu.

Menurut hidayat (2017:43) teknik *passing* bawah adalah: kedua telapak tangan dengan satu bagian mengenggam bagian telapak tangan yang lain. Kedus

lengan bersikap lurus kebawah dengan bagian bawah siku menghadap ke arah depan. Posisi badan saat melakukan *passing* bawah adalah badan sedikit jongkok yang bertujuan untuk memperkuat tumpuan badan atau kuda-kuda. Tujuannya adalah agar memudahkan lengan saat mengarahkan bola yang datang, sehingga bisa di ayunkan sesuai dengan arah yang di inginkan.

Menurut Sukirno dan Waluyo (2012:26) rangkaian teknik passing bawah sebagai berikut:

- 1. Sikap badan jongkok, lutut agak di tekuk.
- 2. Kedua tangan di rapatkan,dimana tangan yang satu mengenggam tangan lain dengan jari-jari di rapatkan.
- 3. Gerakan tangan sesuai dengan keras/lemahnya perkenaan bola dan kecepatan bola.

Teknik dasar passing bawah menurut Winarno,dkk (2013:77) adalah sebagai berikut:

1. Sikap persiapan:

Berdiri tegak dengan kaki kangkang selebar bahu, atau lebih lebar sedikit, posisi lutut sedikit di tekuk. Kedua lengan dirapatkan di depan badan, dengan kedua lengan dijulurkan lurus kebawah, siku jangan ditekuk (sudut antara lengan dengan badan \pm 45°). Agar pada saat terjadi perkenaan bola tidak lepas,maka taruh salah satutangan di atas telapak tangan yang lain dengan kedua ibu jari berada sejajar, dan pegang dengan erat.

2. Sikap perkenaan:

Perkenaan lengan dengan bola berada pada lengan bagian atas pergelangan tangan dan di bawah siku. Ambillah posisi sedemikian rupa sehingga badan berada dalam posisi menghadap pada bola. Begitu bola berada pada jarak yang

tepat maka segera ayunkan kedua lengan yang telah diluruskan dari arah bawah ke atas depan. Pada saat itu antara tangan kanan dan tangan kiri sudah saling berpegangan. Adapun badan dengan kedua lengan membentuk sudut \pm 45° agar bola memantul secara stabil. Dengan cara tersebut diharapkan bola yang memantul tidak berputar, sehingga mudah diterima oleh pemain lain. Usahakan bola memantul pada bagian lengan yang paling lebar diantara pergelangan tangan dan siku dengan sudut pantulan \pm 90° (sudut datang= sudut pantul). Apabila sudut datangnya bola tidak \pm 90° maka sudut pantul yang diperoleh juga tidak dapat mencapai \pm 90°, sehingga bola akan memantul kearah lain. Dengan demikian bola tidak akan memantul kearah seperti yang diharapkan.

3. Sikap akhir:

Setelah bola di passing, maka segera diikuti dengan mengambil sikap kembali agar dapat bergerak dengan cepatdan menyesuaikan diri dengan permainan. Lanjutan gerakan lengan paling tinggi maksimal sejajar (rata).

c. Kesalahan –Kesalahan Dalam Melakukan Passing Bawah Bola Voli.

Adapun kesalahan umum dalam melakukan teknik *passing* bawah menurut Ahmadi (2007:24) adalah sebagai berikut:

- a. Lengan pemukul di tekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
- b. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan di bandingkan gerakan keatas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat.
- c. Bola jatuh pada kepalan telapak tangan.
- d. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
- e. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan,dan kaki.
- f. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu explosip sehingga bola lari jauh menyeleweng.
- g. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.

- h. Persentuhan bola dengan lengan terlambat(lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
- i. Bola tinggi yang seharusnya di ambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
- j. Terlambat melangkah ke samping atau kedepan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
- k. Pemain malas melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
- l. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (sepat, lambat,berputar).
- m. Lengan pemukul di gerakan dua kali.
- N. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Beberapa kemungkinan kesalahan yang terjadi pada saat melakukan passing menurut Winarno dkk (2013:80) adalah sebagai berikut:

- 1. Siku ditekuk, sehingga perkenaan bola terlalu atas di atas kedua siku (lebih tinggi dari perkenaan yang normal). Bola akan memantul vertikal dan bahkan akan mementul ke belakang.
- 2. Sudut datang arah bola terhadap lengan tidak tegak lurus, sehingga pantulan bola tidak sempurna.
- 3. Gerakan ayunana lengan terlalu kuat, sehingga pantulan bola melebihi sasaran yang diinginkan.
- 4. Lengan tidak lurus dan tidak menegang kuat (kontraksikan otot-otot lengan), sehingga pantulan bola tidak sampai pada sasaran yang dikehendaki.
- 5. Perkiraan pemain terhadap datangnya bola tidak tepat, sehingga pelaksanaan passing bawah tidak sempurna.
- 6. Lengan pemukul diayun atau digerakkan lebih tinggi dari bahu (kecuali passing bawah ke belakang).
- 7. Pada saat perkenaan kedua tangan tidak sejajar dan rapat serta goyah, hal ini berakibat pantulan bola kurang bagus.
- 8. Terlambat mengantisipasi datangnya bola, sehingga bola turun terlalu rendah perkenaannya.
- 9. Terlalu eksplosif gerakan keseluruhan, gerakan statis dan kaku pada saat melakukan passingbawah.
- 10. Pada saat melakukan pasing bawah pandanagan tidak kearah bola

2. Hakikat Variasi Passing Bawah

a. Pengertian Variasi Passing Bawah

Latihan variasi stimulus adalah suatu kegiatan guru dalam kontek proses interaksi pembelajaran yang di tunjuk untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran senantiasa menunjukan ketekunan dan penuh partisipasi. Inti tujuan proses pembelajaran variasi adalah menumbuh kembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih semagat dan lebih baik.

Variasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008:1544) adalah tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula, berlangsung berulang-ulang. Artinya untuk meraih tujuan pembelajaran *passing* bawah sebaiknya di gunakan beberapa cara, agar di dalam pembelajaran tidak timbul kejenuhan atau kebosanan.

Berdasarkan uraian teori di atas penulis menyimpulkan bawah variasi adalah suatu bentuk-bentuk pengembangan litihan yang di kembangkan dalam proses pembelajaran dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam segi penguasan teknik dasar sehingga siswa mampu melakukan teknik-teknik yang sulit dalam proses pembelajaran penjasores yang ada di seolah.

Sedangkan latihan menurut Sukirno dan Waluyo (2012:103) adalah suatu proses yang sistematis yang di lakukan dengan cara berulang-ulang dengan semakin hari semakain menambah jumlah beban laitihan yang di berikan.

Jadi yang di maksud dengan latihan adalah suatu proses pekerjaan dalam suatu kegiatan yang di lakukan dengan berulang-ulang dengan beban meningkat untuk menghasilkan kinerja yang optimal.

b. Bentuk Variasi Dasar Passing Bawah Bola Voli

Model latihan variasi keterampilan bagi para pemain yang akan mempelajari teknik dasar passing bawah permainan bola voli di antaranya sebagai berikut:

1. Model latihan passing bawah 2 kali passing.



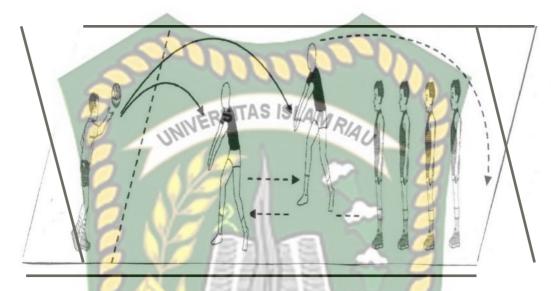
passing bawah 1 kali, kemudian lari ke samping kiri, melakukan *passing* bawah, kemudian kembali ke belakang barisan.

2. Model latihan passing bawah dengan 2 kali passing.



passing bawah 1 kali, kemudian lari ke samping kanan, melakukan *passing* bawah, kemudian kembali ke belakang barisan.

3. Model latihan passing bawah dengan 2 kali passing.

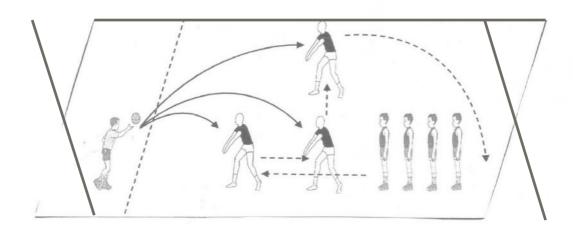


Gambar 5. Model Latihan 2 Kali Passing.

(Winarno:2005:34)

Keterangan: 2 kali *passing*. Pemain maju terlebih dahulu untuk siap melakukan passing, kemusian mundur untuk siap melakukan passing.

4. Model Latihan 3 Kali Passing.

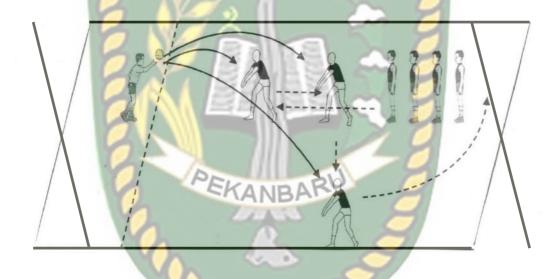


Gambar 6. Model Latihan 3 Kali Passing.

(Winarno:2005:35)

Keterangan: melakukan 3 kali *passing*. maju terlebih dahulu passing, kemudian mundur passing, kemudian kearah kanan *passing*, dan kembali ke posisi bagian belakang.

5. Model latihan 3 kali passing.



Gambar 7. Model Latihan 3 Kali Passin.

(Winarno:2005:35)

Keterangan: melakukan 3 kali *passing*. maju terlebih dahulu passing, kemudian mundur passing, kemudian kearah kiri *passing*, dan kembali ke posisi bagian belakang.

6. Model latihan 4 kali *passing*.

Keterangan: 4 kali *passing*. maju kedepan terima bola *passing*, mundur terima bola *passing*, bergerak serong kanan terima bola *passing*, bergerak ke kiri terima bola *passing*, dst.



Gambar 7. Model Latihan 3 Kali Passing.

(Winarno:2005:39)

Keterangan: 4 kali *passing*. maju kedepan terima bola *passing*, mundur terima bola *passing*, bergerak serong kanan terima bola *passing*, bergerak ke kiri terima bola *passing*, dst.

B. Kerangka Pemikiran.

Berdasarkan tinjauan sebelumnya, maka peneliti berasumsi bahwa : latihan bervariasi memberikan pengaruh terhadap teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Keberhasilan dalam suatu pembelajaran akan dapat diperoleh apabila siswa benar-benar mengerti dan memahami apa dan bagaimana tujuan dari suatu latihan, misalnya latihan *passing* bawah dapat menunjang suatu keterampilan teknik dasar *passing* dalam cabang olahraga bola voli. Untuk itu agar dapat tercapai tujuan *passing* tersebut maka siswa di haruskan menguasai

teknik-teknik dasar *passing* bawah dengan di tunjang kondisi fisik yang frima. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti beranggapan bahwa seorang siswa dalam melakukan *passing* bawah harus melakukan latihan bervariasi untuk tujuan yang di harapkan. Dalam melakukan *passing* bawah di butuhkan latihan variasi yang baik, latihan variasi ini sangat di butuhkan untuk mengoptimalkan gerakan dan ketepatan pada saat melakukan *passing* bawah, semakin baik latihan bervariasi *passing* bawah yang di laksanakan siswa maka akan semakin baik pula kemampuan *passing* bawah permainan bola voli yang di hasilkan siswa.

C. Hipotesis

Berdasarkan teori yang telah di jelaskan: Apakah dengan mengunakan latihan variasi dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah permainan bola voli siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada suatu penelitian penggunaan metode haruslah tepat dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai aturan yang berlaku, penelitian tersebut dapat di peroleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang di harapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian disini yang di maksudkan adalah melakukan penelitian suatu tindakan atau usuha dalam suatu proses pembelajaran siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan latihan variasi.

Menurut Kunandar (2011:44-45) Penelitian tindakan kelas dapat di defenisikan sebagai suatu penelitian tindakan (action reserch) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merangcang,melaksanakan,dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) prose pembelajaran di kelasnya, melalui suatu tindakan (treatment) dalam suatu siklus.

Menurut Kunandar (2011:45) PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan propesinya.

Menurut Saefudin (2012:13) penelitian tindakan kelas adalah suatu proses pemecahan masalah proses pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan dengan suatu tindakan melalui kegiatan siklus secara terencana dalam situasi proses pembelajaran, kemudian hasilnya di analisis dan direfleksikan sehingga dapat diketahui pengaruh dari tindakan tersebut.

Sedangkan penelitian tindakan kelas menurut Winarno (2013:72) adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat di kenakan pada masyarakat atau kelompok sasaran, dan hasilnya langsung dapat dikenakan pada masyarakat yang bersangkutan.

Menurut Arikunto (2010:137) ada beberapa model yang dapat diterapkan dalam penelitian tindakan kelas (PTK), tetapi yang paling di kenal dan bisa digunakan adalah metode yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Tanggart. Adapun metode PTK di maksud mengambarkan adanya empat langkah (dan pengulangannya).

Keempat langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ke-4, lalu kembali ke-1 dan seterusnya. Meskipun sikapnya berbeda, langkah ke-2 dan ke-3 dilakukan secara bersamaan jika pelaksanaan dan pengamatan berbeda. Jika pelaksanaan juga pengamatan, mungkin pengamatan dilakukan sesudah pelaksanaan, dengan cara mengingat-ingat apa yang suda terjadi. Dengan kata lain, objek pengamatan suda lampau terjadi.

SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN



- (a) perencanaan atau planning,
- (b) tindakan atau acting,
- (c) pengamatan atau observing, dan
- (d) refleksi atau reflecting.

Hubungan antara keempat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus ataukegiatan berkelanjutan berulang. "Siklus" inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja.

Model Kurt Lewin yang terdiri dari empat komponen tersebut kemudian dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen yang ke-2 dan ke-3, yaitu tindakan (acting) dan pengamatan (observing) sebagai satu kesatuan. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutny a, yaitu refleksi-"mencermati apa yang sudah terjadi"-(reflecting). Dari terselesaikannya refleksi lalu di susun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi, begitu seterusnya. Jangka waktu untuk suatu siklus dan langkah langkah dalam suatu siklus sangat tergantung konteks dan setting permasalahan, bisa jadi dalam bilangan hari atau minggu, tetapi dapat juga dalam hitungan semester atau bahkan tahun.

1. Siklus Pertama

A. Perencanaan / Persiapan

Persiapan untuk melakukan tindakan yang akan di gelar adalah:

- a. Membuat rencana pelaksaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dengan menggunakan latihan variasi.
- b. Menyiapkan sarana pendukung yang di perlukan saat pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada materi permainan bola voli.

c. Menyiapakan format pengamtan atau lembar observasi terhadap pelaksanaan latihan variasi yang di lakukan guru adan aktivitas yang dilakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan tindakan.

Pelaksanaan rindakan di sesuaikan dengan RPP yang telah di susun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap yakni: 1. Kegiatan pendahuluan, 2. Kegiatan inti, dan 3. Kegiatan penutup di sesuaikan dengan langkah-langkah penerapan latihan variasi. C. Observasi

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di sediakan. Adapun aspek-aspek yang diamati antara lain: Aktivitas siswa dalam melakukan passing bawah dalam permainan bola voli yang di lakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan latihan variasi yang dilakukan oleh guru penjasorkes SMA Negeri 1 Pekanbaru.

D. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat di lihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar.

1. Siklus kedua

Adapun siklus II langkah-langkah yang harus di laksanakan tidak jauh berbeda dengan siklus I dan hanya merupakan penyempurnaan dari yang telah di laksanakan pada siklus I. Untuk lebeih jelas adalah sebagai berikut:

A. Perencanaan / persiapan tindakan.

- Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran RPP sesuai dengan silabus dengan menggunakan latihan variasi yang akan di perlikan pada pertemuan pada siklus II berdasarkan standar kompetensi.
- 2. Menyiapkan sarana pendukung yang di perlukan saat pelaksanaan pengajaran penjasorkes pada materi bola voli.

3. Menyiapkan format pengamatan lembar observasi terhadap pelaksanaan latihan variasi yang di lakukan guru dan aktifitas yang di lakukan oleh siswa.

B. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan di sesuaikan dengan RPP yang telah di susun sebelumnya. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri dari atas tiga tahap yakni : 1. Kegiatan penduluan, 2. Kegiatan inti, dan kegiatan penutup di sesuaikan dengan langkah-langkah dalam penerapan latihan variasi.

C. Observasi.

Pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah dengan menggunakan format lembar observasi yang telah di sediakan. Adapun aspek-aspek yang di amati antara lain: Aktifitas siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli yang dilakukan langsung oleh peneliti dan pelaksanaan latihan variasi yang di laksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh guru penjasorkes SMA N 1 Pekanbaru.

D. Refleksi

Yaitu melihat kemajuan dalam kegiatan belajar yang dapat dilihat dari data-data hasil observasi berupa kemajuan hasil belajar.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau sumber data penelitian (Winarno, 2013:81) sedangkan menurut Hadeli (2006:67-68) Populasi adalah keseluruan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data, objek penelitian dapat

berupa manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan,gejalah-gejalah, atau peristiwa-peristiwa.

Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 35 orang yang terdiri dari 15 orang putra dan 20 orang putri.

No	Kelas	Jumlah	populasi	Jumlah		
	(ER	Putra	putri			
1	XI MIA 1	15	20	35		

Tabel 1 : Jumlah populasi siswa kelas XI MIA 1 SMA 1 Negeri Pekanbaru.

b. Sampel

Menurut winarno (2013:84) Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat perhatian penelitian kita,dalam ruang liangkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang representatip, adalah sample yang benar-benar mencerminkan populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga di peroleh sampel atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Pengambilan sampel apabila kurang dari 100 maka di pilih semua sampel atau sama dengan di pilih satu populasi yang akan di ambil dan penelitian akan mengarah pada penelitian populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 orang siswa atau tidak sampling.

C. Tempat penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah pada kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Jumlah siswa dikelas XI MIA 1 Negeri 1 Pekanbaru yang menjadi subyek penelitian ini adalah 35 orang siswa. Penerapan latihan variasi dilakukan pada mata pelajaran penjasorkes materi *passing* bawah permainan bola voli.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian ini adalah:

- Variasi adalah tindakan atau hasil perubahan dari keadaan semula, selingan: segalanya berlangsung berulang-ulang. Jadi metode latihan variasi adalah bentuk latihan yang bermacam-macam dan di lakukan secara berulang-ulang.
- 2. Passing bawah adalah mengambil bola yang berada di bawah badan atau bola dari bawah dan biasanya dilakukan dengan kedua lengan bagian bawah (dari sikut sampai pergelangan tangan yang di rapatkan), baik untuk di operkan kepada kawan, maupun langsung kelapangan lawan melalui diatas jaring.

E. Pengembangan Intrumen

Penelitian ini menggunakan teknik metode siklus I, siklus II, observasi, dokumentasi, pustaka dan tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Yaitu dengan cara mengamati langsung kepda objek yang akan di teliti dengan menggunakan lember observasi.

b. Metode dokumentasi

Studi dokumentasi ini adalah berupa data-data administrative atau arsip dari kegiatan yang di temui oleh peneliti di lapangan.

c. Metode kepustakaan

Di gunakan untuk memberikan informasi dan mendapatkan teori-teori atau konsep-konsep yang di perlukan pada penelitian ini.

d. Metode tes

Digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah dalam bentuk unjuk kerja.



N o	Dimensi	Indikator	Deskripsi Gerak	Nilai 1 2 3 4
	5		- Kaki merenggang dengan santai	_
	6	1. Kaki	- Lutut ditekuk dalam posisi rendah	-
	6		- Salah satu kaki di depan	
	Sikap	PEK	- Jari tangan digenggam	_
1	Awal	4. Tangan	- Kedua lengan didepan badan	
			- Kedua lengan lurus	
		7. Badan dan	- Punggung direndahkan	_
		Pandangan Mata	- Posisi badna relax	_
		Iviata	- Pandangan kedepan	
2	Pelaksa naan		- Kaki bergerak kearah datangnya bola	
		1. Kaki	- Kaki sedikit diulurkan	
			- Lutut diluruskan	
		4. Tangan	- Pukullah bola jauh dari badan	

			- Tangan lurus, sikut dikunci
	No.	8. Badan dan Pandangan	 Perkenaan bola pada lengan bagian bawah Berat badan dialihkan kedepan Pinggulbergerak kedepan
	8	Mata	- Pandangan mata ke <mark>ara</mark> h datangnya bola
		1. Kaki	 Salah satu kaki melangkah kedepan Lutut diluruskan Kedua kaki
	1	NIE	- Jari tangan digenggam
3	Sikap	4. Tangan	- Landasan mengikuti bola ke sasaran
	Akhir		- Lengan sejajar dibawah bahu
		7. Badan dan	- Pindahkan berat badan kearah sasaran
		Pandangan	- Badan diluruskan
		Mata	- Perhatikan bola kearah sasaran

Keterangan:

- 1. Peserta mendapat nilai 4, apabila tiga indikator yang dilakukan benar
- 2. Peserta mendapat nilai 3, apabila dua indikator yang dilakukan benar
- 3. Peserta mendapat nilai 2, apabila satu indikator yang dilakukan benar
- 4. Peserta mendapat nilai 1, apabila tidak ada satu indicator pun yang benar
- 5. Nilai maksimal adalah 36

G. Teknik analisis data

Analisis data yang di lakukan penulis yaitu untuk mengolah, meneliti, melaporkan dan membandingkan hasil penelitian masing-masing siklus terhadap hasil pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan latihan variasi untuk meningkatkan permainan bola voli.

Data berupa hasil tes data hasil tes diklarifikasikan sebagai data kuantitatif.

Data tersebut di analisis secara deskriptif,yakni dengan membandingkan hasil tes antar siklus. Yang di analisis adalah nilai tes setelah menggunakan latihan variasi sebanyak dua siklus. Data yang berupa tes antar siklus tersebut di bandingkan hingga hasilnya dapat mencapai batas ketercapaian atau indikator keberhasilan yang telah di tetapkan.

Teknik penilaian

Tes unjuk kerja keterampilan (Psikomotor)
 Lakukan teknik dasar passing bawah
 Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas unjuk kerja passing bawah siswa

dengan rentang nilai 1 samapai 4.

Jumlah skor yang diperoleh
nilai = _____ x 100

Jumlah skor maksimal

Tabel 2. Interval rentang skor nilai

Rentang skor Nilai		Nilai Kualitatif					
76-100	SB	Sangat Baik					
51-75	В	Baik					
26-50	С	Cukup					
>25	K	Kurang					

BAB IV

H<mark>asil Peneliti</mark>an

A. Deskripsi Data

krip<mark>si Data</mark> Pen<mark>eliti</mark>an ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PT<mark>K), J</mark>adi data yang di peroleh berupa hasil observasi dan hasil penelitian belajar siswa atau kemampuan siswa. Hasil observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, Sedangkan kemampuan siswa yang di nilai disini adalah kemampuan passing bawah permainan bolavoli. Kemudian data mengenai aktifitas guru, siswa dan kemampuan siswa dipaparkan dalam bentuk tabel. Selanjutnya hasil pemaparan tabel tersebut diuraikan dalam bentuk penjelasan. Dari uraian akan dikemukakan apakah hasil yang diperoleh telah atau belum dapat meningkatkan kemampuan passing bawah permainan bola voli melaluli metode latihan variasi siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Keberhasilan tersebut disesuaikan dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Adapun bentuk pembahasan penelitian ini dipaparkan dan diuraikan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Segala sesuatu yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan disusun dan dipersiapkan guna mendukung proses pembelajaran pada tahap pelaksanaan. Adapun perencanaan yang dimaksud adalah:

a. Mensosialisasikan pembelajaran metode variasi pada guru mata pelajaran olahraga

 Membuat rencana pembelarajaran dengan menggunakan metode variasi pada Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) Membuat lembaran tes unjuk kerja.

2. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I direncanakan selama 2 kali pertemuan dengan waktu 3 x 45 menit, dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode latihan variasi. Kompetensi yang diberikan pada penelitian ini adalah teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli. Proses pembelajaran mengacu pada Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti. Dalam proses pembelajaran ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, pembelajaran inti, dan penutup.

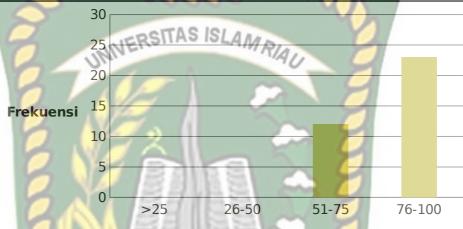
3. Observasi dan Evaluasi

Kegiatan Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang diamati dalam pembelajaran adalah ketika siswa melakukan passing bawah melalui metode latihan variasi. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa lebih baik dari pada sebelumnya (sebelum diterapkannya metode latihan variasi).

Setelah diterapkannya metode latihan variasi bahwa rata-rata nilai kemampuan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Pekanbaru. Kemampuan *passing* dengan interval 76-100 dalam kategori sangat baik, terdapat 23 orang siswa atau 66% dari jumlahnya, interval 51-75 dalam kategori baik, terdapat 12 orang atau 34% dari jumlahnya, untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penelitian Passing bawah siklus I

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase
1	76-100	Sangat Baik	23	66 %
2	51-75	Baik	12	34 %
3	26-50 Cukup		0	0 %
4	>25	Kurang	0	0 %
	Jumlah	35	100%	



Untuk lebih je<mark>las hasil penelit</mark>ian pada siklus I dapat dilihat pada grafik di bawah

ini.



Selanjutnya dari hasil pembelajaran pada siklus I belum tercapai KKM secara klasikal maka di lanjutkan dengan siklus ke II dengan melakukan siklus

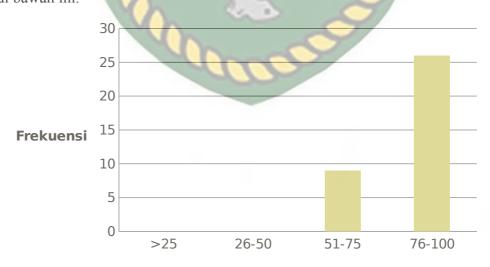
tindakan: prencanaan,pelaksanaan siklus,serta melakukan evaluasi dan refleksi dengan hasil sebagai berikut.

Interval 76-100 dalam kategori baik sekali di peroleh 26 orang siswa atau 74% dari refleksi, selanjutnya interval 51-75 dalam kategori baik terdapat 9 orang atau 26% dari refleksi siklus. Rentang interval 26-50 dan >25 tidak ada siswa yang memperoleh nilai, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabe<mark>l 4. Distribusi Freku</mark>ensi Penelitian *Passing* bawah siklus II

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	Frekuensi	Persentase					
1 6	76-100	Sangat Baik	26	74 %					
2	51-75	Baik	9	26 %					
3	26-50	Cukup	0	0 %					
4	>25	Kurang	0	0 %					
100	Jumlah		35	100%					
T.	EKANBAR								

Untuk lebih jelas hasil penelitian pada siklus II dapat di lihat pada grafik di bawah ini.





B. Analisis Data

Berdasarkan diskripsi data yang dipaparkan maka dapat dilihat bahwa dengan penerapan metode latihan variasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah. Siswa yang tuntas melewati KKM 75 pada siklus I sebanyak 26 orang siswa (74%) serta tidak tuntas sebanyak 9 orang (26%) untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik dasar *passing* bawah, dapat dilihat keterangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan variasi pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* bawah pada siklu I Siswa-Siswi Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru

No	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	26	74%	Tuntas
2	9	26%	Belum tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari sampel penelitian sebanyak 35 orang siswa, 26 siswa (74%) tuntas, dan 9 siswa (26%) belum tuntas. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



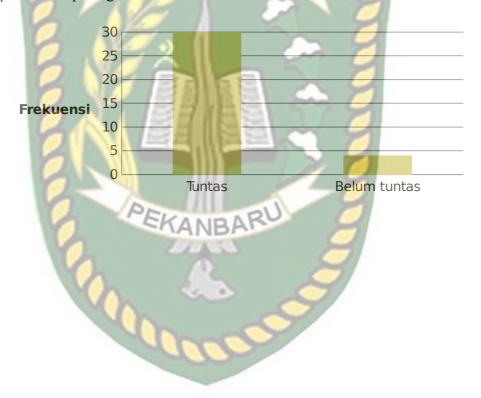
Grafik 3. Kategori Keberhasilan Kemampuan Passing bawah pada siklu I Siswa-Siswi Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru Kemudian peneliti melanjutkan penelitian pada siklus II agar

mendapatkan hasil yang maksimal dan peneliti ingin melihat hasil perbandingan nilai yang diperoleh oleh siswa. Maka dapat peneliti paparkan Siswa yang tuntas melewati KKM 75 pada siklus II sebanyak 31 orang siswa (89%) serta tidak tuntas sebanyak 4 orang (11%) untuk lebih jelas mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam teknik dasar *passing* bawah, dapat dilihat keterangan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan variasi pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* bawah pada siklu II Siswa-Siswi Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru

No	Jumlah	Persentase	Keterangan				
1	31	89%	Tuntas				
2	4	11%	Belum tuntas				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari sampel penelitian sebanyak 35 orang siswa, 31 siswa (89%) tuntas, dan 4 siswa (11%) tidak tuntas. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada grafik di bawah ini.



Grafik 4. Kategori Keberhasilan Kemampuan *Passing* bawah pada siklu II Siswa-Siswi Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru C. Pembahasan

Setelah proses pengambilan data, dilanjutkan dengan analisa data dari hasil tes unjuk kerja, guna untuk mengetahui peranan metode latihan variasi dalam pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli. Hasil analisa data dapat

dijelaskan bahwa metode latihan variasi ternyata dapat meningkatkan kemampuan passing bawah bola voli kelas XI MIA 1 SMA Negeri Pekanbaru.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa dengan menggunakan metode latihan variasi terhadap pembelajaran passing bawah permainan bola voli dari siklus I ke siklus II sebanyak 15% dan yang mana dari 35 siswa hanya 4 orang saja yang tidak tuntas. Dalam proses belajar-mengajar, hasil belajar yang di harapkan dapat dicapai oleh siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain pengajaran secara tepat dan terarah. Setiap proses belajar-mengajar keberhasilanya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya, seberapa jauh hasil belajar harus terlihat dalam tujuanya, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar-mengajar.

Penyelenggaraan program pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hendaknya mencerminkan karakteristik program pendidikan jasmani itu sendiri, yaitu "Developmental Appropriate" (DAP). Artinya yaitu tugas belajar yang di berikan harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut. Dengan demikian tugas ajar tersebut harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik yang sedang belajar. Tugas ajar yang sesuai ini harus mampu mengakomodasi setiap perubahan yang lebih baik.

Dalam permainan bolavoli terdapat istilah *passing* bawah yaitu . *passing* bawah adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoper bola yang di mainkannya kepada teman seregunya untuk di mainkan di lapangan sendiri.

Dari uraian yang dikemukakan sebelumnya, pada saat melakukan *passing* bawah, kebanyakan siswa tidak menguasai teknik *passing* bawah, dan juga masih ada di antra siswa yang kurang memiliki koordinasi gerak *passing* bawah yang baik, mengayunkan tangannya terlalu kuat dan tidak sejajar dengan bahu. Hal ini mengakibatkan bola melambung tinggi dan arah bolanya kebelakang. Siswa kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan. Pada saat melakukan *passing* bawah bola jatuh pada kepalan tangan sehingga lambungan bola menjadi kuat dan tidak terarah. Lengan pemukul digerakkan dua kali sehingga perkenaan bola pada tangan tidak tepat. Hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai teknik dasar *passing* bawah dan kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar sehingga siswa merasa bosan dan jenuh pada saat belajar.sehingga hasil yang dicapai belum memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan penelitian masih perlu perencanaan yang lebih baik dengan memperhatikan kelemahan dan kekuatan yang telah teridentifikasi pada saat peneliti melakukan observasi.

Pada proses pembelajaran menggunakan metode latihan variasi siswa baru bisa mencapai hasil yang baik. Hal ini disebabkan metode latihan variasi dapat membangun suasana belajar dari pasif ke aktif, dari kaku menjadi gerak, dan dari jenuh menjadi riang. Dengan menggunakan metode latihan variasi akan membantu siswa lebih mudah menangkap materi ajar yang diberikan, guru dapat mengubah suasana menjadi lebih santai dan menyenangkan, bahkan siswa bisa tertarik untuk saling berkompetisi, menumbuhkan motivasi siswa, dan antusiasme terhadap materi ajar. Sehingga siswa mulai mampu melakukan teknik *passing*

bawah dengan benar, baik dari sikap kaki,sikap tangan, dan sikap badan. Hal ini membuktikan bahwa metode latihan variasi ternyata dapat meningkatkan kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru. Guna mendapatkan hasil yang maksimal, adanya beberapa faktor yang perlu diperhatikan baik bagi guru maupun pihak sekolah.

1. Keterse<mark>diaa</mark>n Sarana Dan Prasarana

Ketersediaan sarana penunjang olahraga khususnya olahraga permainan bola voli seperti lapangan yang tidak begitu memadai.

2. Pembinaan Dari Guru Oalahraga

Selama pembinaan pembelajaran guru bukan hanya mengajarkan dan mengontrol siswa tapi juga memberi motivasi kepada siswa, dan disamping itu juga harus tegas terhadap siswa agar siswa terbiasa serius dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajarn guru harus menerapkan metode yang mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

BABV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru tentang meningkatan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui metode latihan variasi, diperoleh sebagai berikut: Terdapat peningkatan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli melalui metode latihan variasi siswa kelas XI MIA 1 SMAN 1 Pekanbaru dengan metode latihan variasi. Dari penjelasan data di atas dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini dari sampel penelitian sebanyak 35 siswa, 31 orang siswa yang tuntas dengan persentase 89% termasuk kedalam kategori "Sangat Baik" dan 4 siswa tidak tuntas dengan persentase 11% termasuk kedalam kategori "Baik" dan perbandingan peningkatan nilai darai siklus I ke siklus II sebanyak 15%.

B. Saran

Hasil kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode latihan variasi dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa. Dengan hasil tersebut maka peneliti berkeinginan menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain :

- 1. Kepada seluruh siswa agar lebih serius serta semangat dalam mengikuti pelajaran olahraga dan menerapkan ilmu yang diajarkan oleh para guru sehingga dapat diterapkan dan menghasilkan prestasi yang membanggakan.
- 2. Bagi guru untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah disekolah, diharapkan kepada guru PJOK dapat menggunakan metode latihan variasi dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti lainnya agar meneliti tentang metode latihan variasi, demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.



Daftar Pustaka

Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.

- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga Paling Lengkap*. Jakarta: PT Serambi Semesta Distribusi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Hadeli. 2006. *Metode Penelitian Kependidikan*. Ciputat: Quantum Teaching. Hidayat Witana. 2017. *Pulsu Pintar. Pola Voli.* Jakarta: Apugrah.
- Hidayat, Witono. 2017. Buku Pintar Bola Voli. Jakarta: Anugrah.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2018. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar.2011.*Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Propesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Ma'mun, Amung, dan Subroto. 2001. *Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bola Voli*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Republik Indonesia. 2013. Undang-Undang No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Kolahragaan Nasional. Bandung: Fokusindo Mandiri.
- Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tengtang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sinar Garfika.
- Saefudin, Aziz. 2017. *Meningkatkan Propesionalisme Dengan PTK*. Yogyakarta: PT Citra Aji Permana.
- Sukirno, Wahluyo. 2012. Cabang Olahrga Bola Voli Panduan Praktis Bagi Peletih Propesional Menciptakan Atlet Untuk Meraih Prestasi Tinggi. Palembang: Unsri Pers.
- Winarno, dkk. 2013. Teknik Dasar Bermaian Bola Voli. Malang: UM Pers.
- Winarno, tomi. 2005. *Dasar-Dasar Permainan Bola Voli Pantai*. Malang: Laboratorium jurusan ilmu keolahragaan fakultas ilmu pendidikanUM.
- Winarno,dkk. 2013. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*.Malang: UM Pers.

Lamp iran 1 Penilaian Siklus I Teknik Dasar *Passing* Bawah Permainan Bola Voli

No.	Nama siswa	Sikap		Ί	ahaj	p	Akhir		r	Total	Nilai	
		awal		ge	eraka	an	ge	gerakan		skor		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Adinda Almira	4	4	3	3	3	4	2	3	3	29	80
2	Agil Nabila	3	4	4	3	2	3	3	3	3	28	77
3	Amora Naumy	4	4	3	4	3	3	3	3	2	29	80